

**PERSEPSI PEDAGANG AYAM TERHADAP KEBERSIHAN
PASAR AYAM SEHAT
(STUDI KASUS PASAR TODDOPULI MAKASSAR)**

SKRIPSI

**NUR ADMARINA
I111 16 543**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**PERSEPSI PEDAGANG AYAM TERHADAP KEBERSIHAN
PASAR AYAM SEHAT
(STUDI KASUS PASAR TODDOPULI MAKASSAR)**

SKRIPSI

**NUR ADMARINA
I111 16 543**

**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Hasanuddin**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Admarina

NIM : 111116543

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Persepsi Pedagang Ayam Terhadap Kebersihan Pasar Ayam Sehat (Studi Kasus Pasar Toddopuli)** adalah asli.

Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 4 Agustus 2023

Peneliti



Nur Admarina

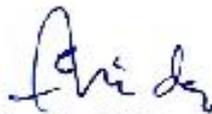
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Pedagang Ayam Terhadap Kebersihan Pasar Ayam Sehat (Studi Kasus Pasar Toddopuli)

Nama : Nur Admarina

NIM : 1111 16 543

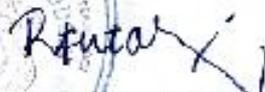
Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :



Dr. Ir. A. Amidah Amrawati, S. PT, M. SI, IPM Pembimbing Utama



Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S. Pt, M. Si, IPM Pembimbing Pendamping



Dr. Agr. Ir. Renny Fatmyah Utamy, S. Pt, M. Agr., IPM
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 04 Agustus 2023

RINGKASAN

Nur Admarina. I111 16 543. Persepsi Pedagang Ayam Terhadap Kebersihan Pasar Ayam sehat (Studi kasus Pasar Toddopuli). Dibawah bimbingan **Amidah Amrawati** selaku pembimbing utama dan **Siti Nurlaelah** selaku pembimbing pendamping.

Pasar merupakan salah satu dari berbagai institusi, lembaga, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur melalui bisnis menjual barang, jasa, dan tenaga kerja kepada orang-orang dengan imbalan uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang ayam dipasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat. Penelitian ini dilakukan tanggal Juli 2023 hingga Agustus 2023 di Pasar Toddopuli, Jl. Toddopuli Raya, Kelurahan Toddopuli, Kecamatan Pannakukang, Kota Makassar. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menjabarkan bagaimana persepsi pedagang tradisional di Pasar Toddopuli dengan kejadian-kejadian dan fakta-fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang ayam broiler mengenai pasar ayam sehat adalah pedagang setuju bahwa adanya pasar ayam sehat telah memadai dan memenuhi syarat pasar sehat.

Kata Kunci : Persepsi, Pasar, Pedagang, Ayam Broiler

SUMMARY

Nur Admarina. I111 16 543. Perceptions of Chicken Traders on the Cleanliness of the Healthy Chicken Market (toddopuli market case study). Supervisor: **Amidah Amrawaty** dan Co-supervisor: **Siti Nurlaelah.**

The market is one of the various institutions, agencies, procedures, social relations and infrastructure through which business sells goods, services and labor to people in exchange for money. This study aims to determine the perceptions of chicken traders in traditional markets regarding the existence of a healthy chicken market. This research was conducted from July 2023 to August 2023 at Toddopuli Market, Jl. Toddopuli Raya, Toddopuli Village, Pannakukang District, Makassar City. In this study, the data analysis technique that the researcher used was a qualitative descriptive analysis technique, namely by describing and describing the perceptions of traditional traders in Toddopuli Market with events and facts. Based on the results of the above research, it can be concluded that the perception of broiler traders regarding the healthy chicken market is that traders agree that the existence of a healthy chicken market is adequate and fulfills the requirements for a healthy market.

Keywords: Perception, Market, Traders, Broiler Chickens

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan seluruh rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah usulan penelitian yang berjudul “**Persepsi Pedagang Ayam Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat**”. Penyusunan makalah usulan penelitian ini melibatkan banyak pihak yang turut membantu membimbing dan mensupport penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih utamanya kepada:

1. Dr. Ir. A. Amidah Amrawati, S.Pt. M.Si, IPM selaku pembimbing utama dan Dr. Ir. Siti Nurlaelah, S.Pt. M.Si, IPM selaku pembimbing kedua pada proposal usulan penelitian yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal ini.
2. Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si selaku Pembahas dan Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sampai ke tahap ini.
3. Dr. Kasmiyati Kasim, S.Pt., M.Si selaku Pembahas yang memberikan masukan yang sangat membangun pada perbaikan proposal usulan penelitian ini.
4. Suami tercinta penulis yang selalu memberikan bantuan dan dukungan serta selalu mendoakan penulis sehingga makalah ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua yang memberikan bantuan dan dukungan bagi penulis sehingga makalah ini dapat terselesaikan.
6. Mertua yang juga selalu memberikan dukungan untuk penulis sehingga makalah ini dapat terselesaikan

7. Teman-teman angkatan 2016 yang juga selalu memberikan semangat, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik.
8. Adik angkatan 2017 yang juga memberikan bantuan pada penulis sehingga makalah ini dapat terselesaikan.
9. Serta semua pihak yang turut membantu terselesaikannya makalah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa gagasan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna kebaikan bersama. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi kami pada khususnya.

Makassar, 4 Agustus 2023

Nur Admarina

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Waktu dan tempat penelitian.....	16
3.2. Materi penelitian.....	16
3.3. Populasi dan Sampel penelitian.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	18
3.6. Variabel Penelitian.....	18
3.7. Analisis data.....	19
3.8. Konsep Operasional.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	21
4.1. Pasar Tradisional Toddopuli.....	21
BAB V KEADAAN UMUM RESPONDEN.....	23
5.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur.....	23
5.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
5.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	25
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
6.1. Persepsi Pedagang Ayam <i>Broiler</i>	28
6.2. Kebersihan Pasar Ayam Sehat.....	30
6.3. Terbebas dari Vektor Penyakit.....	34
6.4. Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah.....	35
6.5. Tersedianya Saluran Sanitasi Pembuangan Limbah.....	36
6.6. Tersedianya Air Bersih.....	38
6.7. Terdapat Pembagian Kios Berdasarkan Pedagang.....	39
6.8. Pencahayaan yang memadai.....	42
6.9. Tersedia Tempat Cuci Tangan.....	43

BAB VII.....	45
PENUTUP.....	45
7.1. Kesimpulan	45
7.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	50
DOKUMENTASI	51
BIODATA PENELITI	54

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel 1. Variabel Penelitian	19
2. Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	23
3. Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4. Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan	25
5. Tabel 5. Tanggapan Pedagang Ayam	27

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Pikir Pedagang Ayam Pasar Toddopuli	15
2. Gambar 2. Lokasi Pasar Toddopuli	21
3. Gambar 3. Kebersihan Lantai Pasar Toddopuli	31
4. Gambar 4. Kebersihan Meja Ayam Pasar Toddopuli	32
5. Gambar 5. Kebersihan Pemotongan Ayam Pasar Toddopuli	33
6. Gambar 6. Kondisi Bebas Dari Vektor Penyakit Pasar Toddopuli	34
7. Gambar 7. Tempat Pembuangan Sampah Pasar Toddopuli	35
8. Gambar 8. Saluran Drainase Limbah Pasar Toddopuli	37
9. Gambar 9. Sumber Air Bersih Pasar Toddopuli	38
10. Gambar 10. Pembagian Kategori Kios Pedagang Pasar Toddopuli	39
11. Gambar 11. Pembagian Kategori Kios Pedagang Pasar Toddopuli	40
12. Gambar 12. Pembagian Kategori Kios Pedagang Pasar Toddopuli	40
13. Gambar 13. Pembagian Kategori Kios Pedagang Pasar Toddopuli	41
14. Gambar 14. Pencahayaan Pasar Toddopuli	42
15. Gambar 15. Tersedianya Tempat Cuci Tangan Pasar Toddopuli	43

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar Hasil Kuisisioner Responden	50

BAB II

PENDAHULUAN

Pasar merupakan salah satu dari berbagai institusi, lembaga, prosedur, hubungan sosial, dan infrastruktur melalui bisnis menjual barang, jasa, dan tenaga kerja kepada orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah, seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan ekonomi. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertukar barang. Persaingan sangat penting dalam pasar dan memisahkan pasar dari perdagangan. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat penjualan yang sering kali menjadi pilihan untuk masyarakat dalam mencari kebutuhan sehari-hari. Ayam broiler juga dapat dengan mudah ditemukan di berbagai pasar. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki menjadikan ayam broiler sebagai penghasil daging yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Penjualan ayam broiler di pasar pasar tradisional sama halnya dengan penjualan bahan-bahan pokok lainnya. Pasar tradisional merupakan tempat dimana para penjual dari berbagai daerah dan pedagang berbagai macam bahan pokok tersedia (Liur, 2020).

Pasar Tradisional adalah Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta berupa tempat usaha yang berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar – menawar (Augria, 2014).

Pedagang merupakan orang yang menjual barang dengan sesuai harga dan kualitas tertentu, sebagai pekerjaannya sehari-hari. Dalam hal ini, perniagaan adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. Pengertian pedagang secara etimologi ialah orang yang yang berdagang atau yang sering disebut saudagar. Pedagang merupakan seseorang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang atau produk yang tidak diproduksi sendiri untuk mendapatkan keuntungan (sujatmiko, 2014).

Persepsi secara umum adalah penglihatan atau seperti apa caraseseorang memandang suatu hal. Sedangkan persepsi secara khusus adalah pandangan seseorang, seperti apa ia memaknai dan menilai suatu hal. Sebagai proses seseorang mengolah dalam pemikirannya, menafsirkannya, menjalani, dan mengelola tanda-tanda atas setiap hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Azhari, 2004)

Persepsi dapat dikatakan sebagai suatu pandangan seseorang terhadap suatu barang atau jasa didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut adalah pengaruh lingkungan, perbedaan individu dan proses psikologis. Faktor pengaruh lingkungan terdiri dari budaya, kelas social, pengaruh pribadi, keluarga dan situasi. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Lokasi dan sistem pasar dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dalam penilaian suatu produk khususnya produk pangan segar seperti daging ayam. Penjualan daging ayam segar dipasar tradisional sudah sangat dikenal masyarakat. Berbagai tehknik marketing diupayakan untuk memenuhi minat konsumen. Salah satu program dalam penjualan daging ayam yang saat ini yaitu adanya program pasar ayam sehat yang dimana memberikan penawaran kepada konsumen bukan hanya daging ayam yang bersih

dan higienis juga kondisi, sarana dan prasarana yang nyaman saat proses pembelian dipasar. Saat ini belum diketahui bagaimana Persepsi pedagang di pasar tradisional mengenai adanya pasar ayam sehat ini. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Pedagang Ayam Terhadap Kebersihan Pasar Ayam Sehat (Studi Kasus Pasar Toddopuli)”

I.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi pedagang ayam mengenai adanya pasar ayam sehat?

I.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang ayam dipasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat.

I.3. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan persepsi pedagang ayam broiler di pasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat.
2. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi pedagang ayam broiler di pasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat.
3. Sebagai bahan informasi mengenai persepsi pedagang ayam broiler di pasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Pasar

Pasar merupakan tempat bertransaksi antar penjual dan pembeli di mana tempat tersebut dapat terjadinya proses tawar menawar suatu barang. Pasar juga merupakan Salah satu tempat untuk berproses terjadinya transaksi dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja orang-orang dengan imbalan uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian yang merupakan pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Selain sistem pertukaran barang dan jasa, di pasar juga adanya terjadi penentuan harga sesuai dengan barang yang telah di tukarkan. Di pasar inilah antara para pembeli dan penjual saling tawar menawar untuk menentukan harga berbagai jenis barang (Nasution, 2012).

Pasar sendiri diklarifikasikan menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Sedangkan pasar modern adalah tidak banyak berbeda dengan pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanan yang di lakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang yang dijual, selain bahan makanan seperti buah, sayuran, daging dan sebagian besar

barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama serta bahan baku seperti bahan untuk kebutuhan sehari-hari (Mutmainnah, 2017).

Pasar tradisional diketahui bahwa pasar ini mengalami pertumbuhannya yang sangat minim diberbagai kota. Dikarenakan pasar tradisional pada umumnya perawatan pasar berkurang dan tidak maksimal membuat pasar semakin kotor akan banyaknya sampah para pedagang di pasar tersebut sehingga transaksi antar penjual dan pembeli pun ikut berkurang. Selain itu, Harga yang murah saja tidak menjadi jaminan bagi pasar tradisional untuk dapat kembali merebut pangsa pasarnya yang sudah hilang (Fure, 2013)

2.2. Tinjauan Umum Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjualan dan pembelian secara langsung. Seiring dengan perkembangan teknologi, tempat terjadinya transaksi jual beli tidak hanya dipasar tradisional melainkan juga terdapat jenis pasar lainnya seperti pasar modern dan pasar online. Pasar tradisional dan pasar modern rata-rata mempunyai spesifikasi barang dagangan yang hampir sama sehingga berpeluang mengakibatkan terjadi persaingan diantara dua pasar tersebut. Pasar tradisional mulai mengalami kemunduran sejak munculnya pasar-pasar modern akibat kurang nyamannya fasilitas pasar tradisional (Aprilia, 2017).

Pasar tradisional merupakan pasar yang sangat berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu seluruh pihak, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena

didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya, baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul, dan sebagainya. Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia selain itu pasar tradisional merupakan sarana bagi produk lokal (Irawan dan Ketut, 2017).

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Klasifikasi pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang dipasar tradisional seperti lama berdagang, modal bergadang, etika berdagang dan berbagai faktor lainnya. Pasar tradisional terdiri dari berbagai jenis pedagang dan barang yang didagangkan. Salah satu yang paling sering dijumpai dipasar tradisional yaitu pedagang daging ayam broiler (Isnaini, dkk., 2012).

2.3. Pasar Sehat

Pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat yang terwujud melalui kerjasama yang terkait dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat, dan melalui persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar. Pasar sehat yang tidak terwujud dengan baik adalah masalah kesehatan lingkungan, dengan banyaknya masalah kesehatan pada pasar maka harus dilakukan sanitasi agar masalah kesehatan di pasar semakin berkurang (Menkes, 2020).

Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan atau

gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Keadaan pasar yang sehat dipengaruhi oleh sanitasi pasar, perilaku hidup bersih serta keadaan sarana dan prasarana penunjang pasar, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Sanitasi Pasar

Sanitasi adalah perilaku yang disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi pasar dapat mewujudkan pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat untuk mendukung penyelenggaraan Kabupaten atau Kota sehat (Menkes, 2020).

Berikut ini adalah sarana sanitasi pada pasar tradisional :

- a. Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap harinya.
- b. Kualitas air bersih yang tersedia harus memenuhi standar kesehatan.
- c. Udara disekitar pasar tradisional bersih atau tidak tercemar oleh bau sampah yang berserakan.
- d. Tanah tidak tercemari oleh sampah ataupun air limbah pasar.
- e. Sarana dan prasarana bangunan pasar bersih.
- f. Sarana dan prasarana penunjang pasar harus mencukupi dan bersih (fasilitas cuci tangan, toilet, air bersih, tempat pembuangan sampah sementara)
- g. Barang atau produk yang dijual memiliki kualitas yang baik.

Pelaksanaan sanitasi harus dilakukan dengan baik, baik itu dari pengelolaan sampah, limbah dan sebagainya harus sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan kementerian kesehatan (Menkes, 2020).

2. Perilaku Hidup Bersih

Selain adanya sanitasi yang dilakukan harus ada kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat pada setiap orang yang ada di pasar baik pengelola, pedagang maupun konsumen pasar, berikut ini adalah perilaku hidup bersih yang harus dilakukan :

- a. Bagi pedagang daging, ikan harus menggunakan alat pelindung diri (sepatu boot, sarung tangan, celemek, penutup rambut).
- b. Tidak membuang sampah disembarang tempat.
- c. Selalu mencuci tangan menggunakan sabun setelah melakukan aktivitas.
- d. Tidak membuang air liur di sembarang tempat.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), pembina Pasar Sehat paling sedikit terdiri dari unsur instansi di daerah yang tugas pokok dan fungsinya di bidang yaitu perdagangan, Kesehatan, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Lingkungan hidup dan Kehutanan, Perumahan dan Pemukiman, Komunikasi dan Informatika, Perencanaan pembangunan daerah, Pengawasan obat dan Makanan.

2.4. Pedagang Ayam Broiler

Pedagang Ayam Broiler adalah salah satu andalan dalam sub sektor usaha yang bergerak dalam bidang peternakan di Indonesia. Pedagang Ayam Broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil (peternakan rakyat). Ayam Broiler merupakan salah satu jenis unggas yang memiliki peran penting karena daging yang dihasilkannya menyediakan protein hewani, kotorannya digunakan sebagai pupuk

organik dan bulunya digunakan sebagai bahan industri (Arwita,2013). Selain dapat memenuhi sumber protein hewani, ayam Broiler juga digemari masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau dan kualitas daging yang mudah untuk diolah menjadi berbagai olahan masakan.

Ayam Broiler adalah ayam yang diproduksi oleh peternakan teknis. Pada dasarnya ayam ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu broiler dan layer (Jamaluddin dkk, 2019). Ayam Broiler atau disebut juga dengan ayam pedaging merupakan ayam ras unggul yang dihasilkan dari hibridisasi ras ayam, dengan produktivitas yang tinggi terutama dalam produksi ayam kampung. Ayam broiler merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan, sehingga kualitas genetiknya dapat dikatakan baik. Kualitas genetik yang baik paling baik ditunjukkan ketika ayam diberikan faktor lingkungan yang mendukung seperti pakan berkualitas tinggi, sistem pemeliharaan yang baik, dan perawatan medis serta pencegahan penyakit.

Peternakan ayam Broiler pada awalnya merupakan usaha sampingan dari peternakan ayam petelur. Seiring berjalannya waktu, industri peternakan Broiler kini sudah mapan. Peternakan ayam Broiler telah berperan nyata dalam pengembangan subsektor peternakan di Indonesia melalui kegiatan usahanya di bidang produksi ayam broiler, antara lain peternakan ayam pedaging (operasi peternakan) dan industri pengolahan ayam.

Saat ini usaha peternakan ayam Broiler berkembang pesat baik dari segi skala usaha maupun efisiensi. Banyak pelaku usaha yang terlibat dalam budidaya ayam pedaging baik dalam sistem stand alone maupun plasma. Pasalnya, selain permintaan ayam yang terus meningkat, perputaran modal yang sangat cepat juga

menjadi daya tarik tersendiri bagi para pedagang untuk menggeluti usaha peternakan ayam Broiler. Alasan lain adalah pasokan faktor produksi yang besar. Khusus untuk peternakan ayam Broiler dengan sistem plasma, tidak ada pembayaran langsung untuk faktor produksi seperti DOC, pakan, obat-obatan, vaksin dan vitamin. Faktor-faktor produksi ini tersedia selama produksi (yaitu 30-40 hari) dan hanya dapat dibayar setelah panen broiler (Aziz, 2009).

2.5. Pengertian Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengatur informasi indrawi tentang orang lain. Apa yang diperoleh, ditafsirkan, dipilih, dan diatur adalah informasi indrawi dari lingkungan sosial, serta yang menjadi fokusnya adalah orang lain (Sarwono dan Meinarno, 2009)

Persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Akan memberikan arti kepada stimulus, sehingga individu yang berbeda-beda akan memilih barang yang sama dengan cara yang berbeda. Individu dalam proses-proses persepsi akan memberikan penilaian terhadap suatu objek yang melibatkan aspek kognitif atau pengetahuan yang nantinya dapat mempengaruhi perilaku. Persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor peniruan, pemilihan, konsep diri, situasi, kebutuhan dan emosi seseorang, sehingga dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan adanya tingkah laku dan penyesuaian diri yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain (Sangadji, 2013).

Persepsi sangat berperan penting di dalam suatu konsep penentuan posisi dikarenakan manusia mengintepretasikan suatu merk ataupun produk melalui presepsi mereka. Persepsi dapat dikatakan sebagai suatu aspek yang sangat penting

manusia terutama aspek psikologis yang dimana merespon suatu hal baru di sekitarnya. (Rhenald, 2007).

Persepsi konsumen merupakan salah satu proses yang perlu dilalui manusia dalam melakukan pemilihan, penyusunan, dan penafsiran suatu informasi yang berguna untuk mendapatkan suatu keputusan yang tepat. Dari penjelasan tersebut perlu diketahui bahwa manusia ketika ingin membeli sesuatu itu dipengaruhi oleh persepsi terhadap suatu produk atau merk yang mereka hadapi, sedangkan sesuatu yang dipersepsikan berbeda dari kenyataan yang ada. (Prastiwi, 2017)

Persepsi konsumen merupakan salah satu proses yang perlu dilalui manusia dalam melakukan pemilihan, penyusunan, dan penafsiran suatu informasi dan penilaian yang berguna untuk mendapatkan suatu keputusan yang tepat. Dari penjelasan tersebut perlu diketahui bahwa manusia ketika ingin membeli sesuatu itu dipengaruhi oleh persepsi terhadap suatu produk atau merk yang mereka hadapi, sedangkan sesuatu yang dipersepsikan berbeda dari kenyataan yang ada (Machfoedz dan Mahmud, 2005)

Persepsi pada intinya merupakan sesuatu interpretasi dari hasil panca indera dalam suatu objek walaupun hasilnya berbeda dan dalam keadaan sadar. Jadi persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang tentang sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, dan faktor lingkungannya.

Terdapat beberapa hal indikator persepsi yang di perlukan agar persepsi dapat di sadari oleh individu menurut Walgito (2009) yaitu :

- a. Adanya objek yang di persiapkan.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Alat indera atau reseptor

merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu adapula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

- c. Adanya perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi terhadap sesuatu diperlukan adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu kesiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Jadi indikator persepsi dapat di simpulkan dimana objek yang menimbulkan stimulus yaitu persepsi pedagang, kemudian mengenai alat indera berupa mata, telinga, hidung, kulit, mulut, akal, dan hati yang diterima oleh pedagang sehingga menimbulkan sebuah perhatian yang berpusat pada persepsi pedagang tersebut.

2.6. Proses Pembentukan Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini disebut dengan proses

fisiologis, kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar serta yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut dengan pusat psikologis. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang dilihat, didengar dan diraba. Yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk (Walgito, 2004).

Proses terbentuknya persepsi, terdapat tiga sikap yang menonjol dalam diri seseorang atau individu yang bersangkutan menurut Rahmat Hidayat (2014) yaitu:

1. Aspek kognisi, yaitu menyangkut pengharapan. Cara memperoleh atau cara berfikir dan pengalaman seseorang di masa lalu. Seseorang dalam mempersiapkan suatu objek akan dilatarbelakangi oleh adanya proses belajar seseorang untuk mendapatkan pandangan terhadap objek berdasarkan keinginan atau pengharapan.
2. Aspek afeksi, yaitu aspek yang menyangkut emosi dari individu. Seseorang dalam mempersiapkan suatu objek bisa melalui aspek afeksi yang berlandaskan pada individu tersebut, hal ini dapat muncul karena adanya pendidikan moral dan etika yang didapat sejak kecil maupun pendidikan formal. Pendidikan tentang etika dan moral ini yang akhirnya menjadi landasan individu dalam memandang atau melihat sesuatu yang terjadi di sekitarnya.

3. Aspek konasi, yaitu menyangkut sikap, perilaku, aktivitas atau tindakan seseorang terhadap objek. Individu dapat mempersiapkan sesuatu melalui aspek konasi yaitu pandangan individu terhadap sesuatu yang berhubungan dengan motif perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa proses persepsi secara umum sehingga proses persepsi terbagi dalam 4 tahap menurut Schermerhorn (2004), yaitu :

1. Perhatian dan Seleksi

Pemilihan informasi secara selektif hanya memberikan kesempatan pada prosesi yang kecil dari seluruh informasi yang ada. Proses seleksi ini berasal dari proses terkontrol yaitu individu secara sadar memutuskan informasi mana yang akan di perhatikan mana yang akan di abaikan.

2. Organisasi

Pada tahap ini, seluruh informasi yang telah masuk seleksi pada tahap sebelumnya akan di organisasikan. Adapun cara untuk mengorganisasi informasi secara efisien adalah schema. Schema adalah kerangka kognitif yang menggambarkan pengetahuan yang diorganisasi dengan pemberian konsep atau stimulus yang dibangun melalui pengalaman.

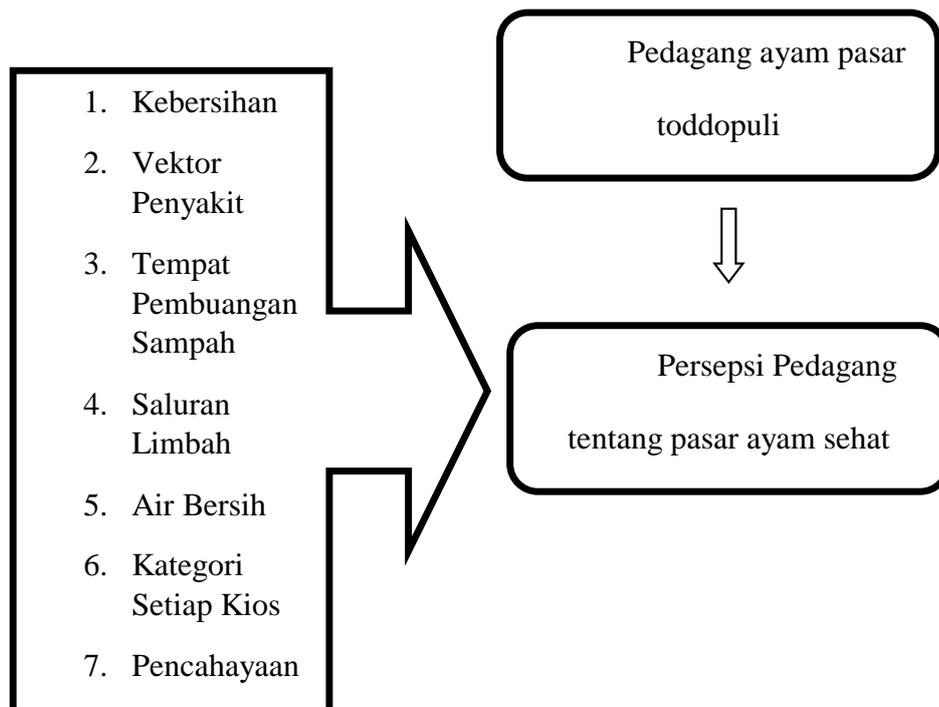
3. Interpretasi

Setelah perhatian digambarkan pada stimulus tertentu dan informasi telah di organisasi, maka individu akan mencoba memperoleh jawaban tentang makna dari informasi tersebut. Tahap ini sangat dipengaruhi oleh causal attribution, yaitu sebuah percobaan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi dengan seperti itu.

4. Pencarian Kembali

Informasi yang telah tersimpan dalam sebuah memori harus di cari kembali bila informasi tersebut digunakan. Individu akan lebih mudah mendapatkan kembali informasi yang telah tersimpan bila telah terskema dan terorganisir dengan baik.

2.7. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Persepsi Pedagang Ayam Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 yang berlokasi di Pasar Toddopuli, Jl. Toddopuli Raya, Kelurahan Toddopuli, Kecamatan Pannakukang, Kota Makassar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena Pasar Toddopuli merupakan salah satu pasar yang sudah termasuk kategori pasar sehat khusus unggas sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pasar sehat ayam di pasar toddopuli.

4.2. Materi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya (Ahmadi, 2014).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akuratnya fakta dan karakteristik pada bidang tertentu.

4.3. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pasar Toddopuli ini jika ditinjau dari jumlah pedagang aktif maka diperoleh data bahwa pada teras F ruko terdapat sekitar 34 pedagang kaki lima. Sedangkan jumlah pedagang kaki lima pada bagian timur terdapat sekitar 27 pedagang. Adapun pedagang yang aktif dibagian hubby ada sekitar 30 pedagang.(sumber: PD. Pasar Makassar Raya:2020). Berdasarkan observasi langsung, jumlah pedagang ayam yang berada di pasar Toddopuli berjumlah 10 pedagang. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu menurut Arikunto (2010) menyatakan, ”apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian Populasi.

4.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang ayam pasar Toddopuli. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan.

4.5. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa kalimat atau tanggapan yang diberikan oleh pedagang mengenai program pasar ayam sehat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli, data yang diperoleh penulis langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada konsumen Kuncoro (2003). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara langsung kepada para pedagang aya, yang berada di Pasar Toddopuli.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2010). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari instansi pemerintah atau instansi terkait yang berkaitan dengan penelitian ini.

4.6. Variabel Penelitian

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana persepsi pedagang ayam terhadap pasar ayam sehat di pasar toddopuli maka variable pengukurannya dilihat dari bagaimana pedagang menilai perubahan yang terjadi setelah menjadi pasar ayam sehat. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik

kesimpulannya. Maka dari itu variabel penelitian akan di paparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan Pasar ayam sehat <ol style="list-style-type: none"> a. Lantai Pasar Ayam Sehat b. meja ayam potong pasar ayam sehat? c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih? 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ? 3. tempat pembuangan sampah pada pasar ayam 4. saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam 5. air bersih di pasar ayam sehat 6. Pembeda kios pedagang ayam dan pedagang lain pada pasar ayam sehat 7. pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai? 8. area cuci tangan pada pasar ayam sehat? 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Setuju ○ Ragu-ragu ○ Kurang Setuju

4.7. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan pengukuran dengan

menggunakan nilai yang sudah dikategorikan, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2016).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menjabarkan bagaimana persepsi pedagang tradisional di Pasar Toddopuli dengan kejadian-kejadian dan fakta-fakta yang ada. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

4.8. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional yang digunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan di Pasar Toddopuli makassar sebagai berikut:

1. Pedagang Ayam Broiler (Y) adalah Setiap pedagang ayam yang berada di Pasar Toddopuli
2. Persepsi Pedagang (X) adala Persepsi pedagang mengenai pasar ayam sehat dengan melihat beberapa kondisi Pasar Toddopuli yaitu diantaranya Kebersihan, Vektor pembawa penyakit, Pembuangan sampah, Saluran pembuangan Limbah, Perbedaan kategori kios, Pencahayaan dan area cuci tangan.

BAB V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1. Pasar Tradisional Toddopuli



Gambar 2. Lokasi Pasar Toddopuli (Unit Pasar Panakkukang), 2023

Gambaran Umum lokasi Konsentrasi Penelitian adalah Pasar Toddopuli merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kota Makassar. Kota Makassar memiliki kurang lebih 16 pasar tradisional resmi yang beroperasi setiap harinya. Lokasi pasar tradisional Toddopuli yaitu di Jl. Toddopuli Raya, Kelurahan Paropo, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar. Kecamatan Panakkukang merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang berbatasan dengan Kecamatan Tallo di sebelah utara, Kecamatan Tamalanrea di sebelah timur, Kecamatan Rappocini di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Makassar. Kecamatan Panakukang merupakan daerah bukan pantai dengan topografi ketinggian 500M dari permukaan laut. Menurut jaraknya, letak masing-masing kelurahan ke ibukota kecamatan berkisar antara 1-2 km. Kecamatan Panakkukang terdiri dari 11 kelurahan dengan luas wilayah 17,05 km². Dari luas wilayah tersebut tampak bahwa Kelurahan Pampang memiliki wilayah terluas yaitu 2,63 km², terluas kedua adalah Kelurahan Panaikang dengan luas wilayah 2,35 km², sedangkan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kelurahan Sinrijala yaitu 0,17

km². Letak Geografis pasar Toddopuli yaitu 50 9' 42" Lintang Selatan (LS) dan 1190 24' 40" Bujur Timur (BT), dengan luas wilayahnya 9,122 m². Pasar ini pertama kali dibangun pada tahun 1986, dan buka setiap hari dari pukul 06.00-18.00 WITA. Saat ini yang menjadi kepala pasar Panakkukang Makassar adalah Drs. H. Abd. Rais Rahman, dengan jumlah pegawai atau petugas pengelola pasar sebanyak 18 pegawai. Dalam kurun waktu tahun 2015-2016 jumlah penduduk Kecamatan Panakkukang mengalami pertumbuhan sebesar 3,27 persen, dimana jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 142.308 jiwa dan bertambah menjadi sebanyak 147.783 jiwa di tahun 2016.

Dalam pasar tradisional Toddopuli Makassar, terdapat sekitar 356 jumlah pedagang yang aktif berjualan di dalam pasar tersebut baik itu yang menempati kios maupun yang menempati los di dalam pasar tersebut. Kondisi pasar toddopuli saat ini sudah sangat tertata dengan rapi, pada saat kita memasuki pasar toddopuli maka kita akan melihat spanduk untuk menjaga kebersihan pasar. Kebersihan pasar sangat terjaga bahkan tempat khusus untuk pedagang ayam dan ikan sudah terpisah. Pedagang ayam memiliki ruangan sendiri yang hanya untuk pedagang ayam saja yang dimana pada pintu masuk kios ayam terdapat tulisan Pasar Sehat Percontohan Panakkukang khusus Unggas yang merupakan kerjasama antara Australia dan Indonesia. Terdapat 10 pedagang ayam yang dimana bukan hanya ayam yang telah dipotong bahkan terdapat beberapa pedagang yang menjual ayam yang masih hidup. Selain didalam pasar Toddopuli terdapat sekitar 56 pedagang kaki lima yang berada diluar pasar yang terdiri dari pedagang makanan, sayuran, kue dan lain sebagainya: (sumber: PD. Pasar Makassar Raya, 2014).

BAB VI

KEADAAN UMUM RESPONDEN

6.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana keputusan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuisioner. Umur menjadi salah satu faktor karena umur dapat menentukan rata-rata usia produktif dimana seseorang pada usia produktif akan lebih aktif bekerja dibandingkan dengan seseorang dengan usia nonproduktif (Sirajuddin dkk, 2016). Klasifikasi responden berdasarkan umur Pedagang Ayam Broiler di Pasar Tradisional Toddopuli dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	31– 40	2	20.0
2.	41– 50	4	40.0
3.	51– 60	3	30.0
4.	61– 70	1	10.0
Jumlah Responden		10	100.0

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil sesuai yang terlampir pada Tabel 2 bahwa mayoritas pedagang ayam broiler di Pasar Tradisional Toddopuli berada pada usia non produktif yaitu sekitar usia diatas 35 tahun masih termasuk dalam kategori usia produktif. Hal ini sesuai menurut World Health Organization (WHO) yang mengatakan bahwa penduduk yang termasuk dalam kategori produktif berada pada rentangan usia 15-59 tahun, sedangkan di Indonesia konsep penduduk usia produktif identik dengan konsep penduduk usia kerja. Konsep Penduduk Usia Produktif yang biasanya digunakan oleh BPS dan sebagian besar masyarakat di Indonesia adalah penduduk yang berada pada rentangan usia 15-64 tahun. Penduduk usia Produktif merupakan salah satu tulang punggung penting

dalam kehidupan ekonomi suatu wilayah. Keberadaan penduduk usia produktif bisa menjamin ketersediaan tenaga kerja yang siap pakai (Adioetomo dan Samosir, 2011). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sirajuddin, dkk (2016) yang menyatakan bahwa usia produktif berkisar antara usia 20 – 35 tahun dimana usia tersebut merupakan usia dimana seseorang lebih aktif beraktivitas karena lebih memiliki keanekaragaman kebutuhan dan tanggungan biaya hidup.

6.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah salah satu karakteristik konsumen yang mampu mempengaruhinya dalam mengambil keputusan terhadap menilai sesuatu. Umumnya terdapat perbedaan pola pikir dan kemampuan menganalisa antara laki-laki dengan perempuan terkhusus kemampuan memprediksi hal-hal yang akan terjadi kedepan atau dampak yang ditimbulkan dari setiap keputusan yang telah diambil. Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin Pedagang Ayam Broiler di Pasar Tradisional Toddopuli dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	6	60.0
2.	Perempuan	4	40.0
Jumlah Responden		10	100.0

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang bekerja mencari nafkah yaitu laki-laki. Adanya perbedaan kekuatan fisik yang dimiliki antara laki-laki dan perempuan biasanya memberikan dampak perbedaan pada hasil kerja mereka. Perbedaan jenis kelamin memberikan perbedaan pola pikir dalam mengambil keputusan. Jenis kelamin juga berpengaruh terhadap setiap keputusan

yang diambil seseorang salah satunya adalah keputusan untuk berpendapat dan menilai sesuatu (Kyntani, dkk., 2022).

6.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan penilaian terhadap suatu produk yang dilihat dari bagaimana konsumen menentukan tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang diminati. Tingkat pendidikan yang berbeda akan memberikan sudut pandang yang berbeda untuk tiap konsumen. Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan Pedagang Ayam *Broiler* di pasar tradisional Toddopuli dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kualifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	0	00.0
2.	SMP	1	10.0
3.	SMA	9	90.0
Jumlah Responden		10	

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah masyarakat yang memiliki pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi yang mencapai 90% dari keseluruhan responden. Tingkat pendidikan menjadikan seseorang lebih memahami adanya perkembangan teknologi. Pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang sadar akan hal perubahan, seperti halnya perubahan yang terjadi pada Pasar Toddopuli yang semakin berkembang hingga menjadi pasar ayam sehat. Karena adanya kesadaran pada setiap pedagang menjadikan Pasar Toddopuli menjadi salah satu Pasar Sehat Percontohan khusus unggas yang berada di kota makassar yang dibangun melalui kerjasama antara Australia dan Indonesi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Widyanti (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat dikatakan

menggambarkan mengenai peningkatan karakter individu dalam mengambil sebuah keputusan serta tingginya kesadaran terhadap perubahan yang terjadi sehingga dapat menerima setiap perubahan yang ada..

BAB VII

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi merupakan sebuah proses penilaian yang memberikan arti terhadap sebuah lingkungan maupun terhadap individu lain untuk mendapatkan pandangan terhadap sesuatu. Persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor peniruan, pemilihan, konsep diri, situasi, kebutuhan dan emosi seseorang, sehingga dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan adanya tingkah laku antara individu yang satu dengan individu yang lain (Sangadji, 2013). Persepsi pedagang ayam broiler di pasar tradisional terhadap adanya pasar ayam sehat merupakan sebuah bahan pertimbangan untuk melihat bagaimana pengaruh adanya pasar ayam sehat terhadap pedagang ayam di pasar tradisional. Tanggapan pedagang ayam broiler mengenai kebersihan di pasar tradisional dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tanggapan Pedagang Ayam Broiler mengenai pasar ayam sehat

No.	Indikator	Frekuensi	Bobot Jawaban			Total Score
			Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Kebersihan	10	3	0	0	30
	- Kebersihan Lantai	10	3	0	0	30
	- Kebersihan Meja	10	3	0	0	30
	- Kebersihan Tempat Pemotongan	10	3	2	0	28
2.	Terbebas dari Vektor Penyakit	10	3	0	0	30
	- Lalat	10	3	0	0	30
	- Tikus	10	3	0	0	30
3.	Tersedia Tempat Pembuangan sampah	10	3	0	0	30
4.	Tersedia Tempat saluran Limbah	10	3	0	0	30
5.	Tersedia Air Bersih	10	3	0	0	30
6.	Pembagian Kategori kios	10	3	0	0	30
7.	Pencahayaan yang baik	10	3	0	0	30
8.	Tersedi tempat cuci tangan	10	3	0	0	30

Sumber : Data hasil observasi dan wawancara responden, 2023

7.1. Persepsi Pedagang Ayam Broiler

Berdasarkan hasil observasi, pembagian kuisioner dan wawancara responden, dapat dilihat hasil pada tabel 5 yang dapat disimpulkan bahwa para pedagang ayam broiler di pasar Toddopuli telah setuju bahwa kebersihan pasar ayam sehat telah memadai dilihat dari pendapat responden yang setuju bahwa pasar ayam sehat telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Mulai dari bagaimana kebersihan lantai, meja, dan tempat pemotongan pasar yang dimana para pedagang/responden pada penelitian ini setuju bahwa kebersihan pasar ayam sehat terjaga dengan baik. Selain itu, Vektor pembawa penyakit seperti lalat dan tikus menurut responden juga tidak ada karena responden mengatakan bahwa saluran tempat baisanya tikus masuk sudah ditangani agar tidak ada tikus yang berkeliaran dan masuk di area pasar, sama halnya dengan lalat jika responden melihat adanya lalat yang akan hinggap atau beterbangan di sekitar ayam potong yang mereka jual maka responden melakukan upaya seperti mengibaskan alat yang sudah mereka siapkan yang terbuat dari potongan plastik dengan pegangan kayu selain itu mereka akan membakar lilin sekitar yang dihinggap lalat agar lalat tersebut tidak lagi terlihat. Manajemen sampah pasar ayam sehat dianggap telah baik oleh responden yang dilihat dari hasil wawancara dimana responden setuju bahwa pasar ayam sehat memiliki pembuangan sampah yang memadai dengan adanya tempat pembuangan sampah yang tidak hanya di area kios ayam tetapi setiap area kios yang berada di pasar Toddopuli bahkan pada area luar pasar dan pintu masuk pasar juga tersedia tempat pembuangan sampah. saluran pembuangan limbah yang berada pada kios ayam sangat berfungsi dengan baik sehingga tidak pernah terjadi sumbatan ataupun genangan akibat saluran limbah yang tersumbat. Air bersih di pasar Toddopuli

sangat memadai dilihat dari adanya penampungan air bersih yang terlihat pada area luar pasar juga karena adanya keran air setiap kios ayam yang membuat kios ayam tetap bersih dan tidak berbau. Pembagian kios yang sangat rapi juga terlihat pada pasar ini tidak hanya dari hasil wawancara tetapi dengan pengamatan langsung dapat terlihat pembagian kios yang rapi serta pedagang yang teratus serta setiap area kios yang bersih. pencahayaan yang sangat baik pada kios ayam dan setiap kios bahkan lorong untuk menyusuri kios sangat memadai sehingga akan terasa nyaman melakukan transaksi di pasar Toddopuli. Tempat cuci tangan tersedia di area kios ayam karena tersedianya keran setiap kios sehingga pedagang tidak susah untuk mencuci tanga juga pedagang menyiapkan wadah untuk cuci tangan ketika pembeli ingin mencuci tangan setelah memegang ayam yang ingin di beli.

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa seluruh persyaratan pasar sehat menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 yang menyebutkan harus memenuhi persyaratan substansi yang dinilai meliputi : bangunan pasar dan kios, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit, keamanan pasar, pencahayaan, suhu dan kelembaban, tempat cuci tangan, pedagang/karyawan, pengunjung dan tempat parkir di pasar Toddopuli seluruhnya telah memadai sehingga pasar Toddopuli dapat dikatakan sebagai Pasar Sehat Percontohan sesuai dengan yang sudah dilaksanakan.

Awal mula adanya gagasan pasar sehat ini yaitu karena pemerintah indonesia melihat pasar tradisional yang berada di australia yang merupakan pasar tradisional yang bersih, aman dan nyaman bagi masyarakat. Pemerintah indonesia ingin membangun pasar yang sehat agar masyarakat lebih ingin berbelanja di pasar

tradisional dengan tetap menjaga produk lokal yang dijual di pasar tradisional sehingga pasar tradisional dan produk lokal tetap terjaga.

7.2. Kebersihan Pasar Ayam Sehat

Kebersihan pasar tradisional tidak terlepas dari sampah-sampah yang terlihat disekitar pasar. Sampah yang kelihatan berserakan, tidak rapi, dan belum dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan persepsi masyarakat terhadap pasar tradisional berstigma negatif seperti kumuh, kotor, semrawut, bau, sampah berceceran (Sawitri, 2017). Berdasarkan Tabel 5 hasil observasi dan wawancara, dapat dilihat bagaimana persepsi pedagang ayam broiler terhadap adanya pasar ayam sehat. Dari hasil wawancara responden diketahui bahwa kebersihan pasar ayam sehat mendapatkan total score yang tinggi dikarenakan hampir semua responden setuju bahwa kebersihan pasar ayam sehat selalu dijaga. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi pada saat melakukan penelitian di lokasi. Berikut dokumentasi foto kebersihan lantai, meja dan pemotongan ayam di pasar sehat toddopuli

- Kebersihan lantai

Kebersihan pasar tradisional biasanya ditandai dengan kondisi yang kurang baik seperti bau, basah dan kotor sehingga banyaknya konsumen yang kurang menyukai untuk berbelanja di pasar tradisional. Dengan adanya pasar sehat kondisi pasar tradisional menjadi jauh lebih baik, kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Kondisi Kebersihan Lantai Pasar Toddopuli (2023)

Persepsi pedagang terhadap kebersihan lantai pasar toddopuli yaitu dengan mengatakan bahwa tidak adanya sampah yang terdapat pada lantai. Meskipun lantai terlihat basah tetapi lantai tidak dipenuhi dengan kotoran tanah, lumpur atau pun sampah. Hal ini dapat kita lihat pada gambar 3 diatas bahwa meskipun lantai terlihat basah karena pedagang ayam tak lepas dari air bersih untuk selalu menjaga agar ayam yang mereka tawarkan tetap terlihat bersih dan fresh sehingga lantai pada pasar ayam sehat ini selalu terlihat basah.

- **Kebersihan Meja Ayam**

Meja tempat ayam di simpan merupakan suatu tempat yang penting untuk dijaga selalu dalam keadaan bersih karena meja ayam tersebut dipakai untuk menyimpan dan memotong ayam ketika konsumen datang untuk membeli ayam, kondisi meja ayam yang bersih akan memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa kebersihan ayam yang dijual merupakan ayam dengan kondisi yang baik dan bersih. Kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Kondisi Kebersihan Meja Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Penggunaan terpal pada meja tempat ayam potong di pasaran merupakan suatu upaya untuk menjaga agar ayam yang dijual tetap bersih dengan tidak menyimpan langsung pada meja yang berbahan dari semen dan keramik. Terlihat dari gambar 4 diatas bahwa meskipun meja tersebut dipakai untuk membersihkan dan memotong ayam tetapi tidak terlihat kotoran sisa pemotongan seperti usus, darah, dan lainnya. Persepi masyarakat tentang kebersihan meja penyimpanan ayam yaitu dengan langsung membersihkan sampah sisa pemotongan langsung ke tempat sampah khusus untuk isi dalam dari ayam yang tidak diinginkan pembeli karena setiap pedagang memiliki tempat sampah khusus agar meja tempat ayam mereka tetap terlihat bersih ketika konsumen datang.

- **Kebersihan Tempat Pemotongan**

Kebersihan tempat pemotongan ayam merupakan suatu kondisi dimana merupakan kondisi yang identik dengan adanya darah ayam yang berceceran, bau amis darah bekas pemotongan dan limbah bulu ayam yang baru

dibersihkan. Tetapi beda halnya pada kondisi tempat pemotongan ayam di pasar sehat ayam toddopuli yang dimana kondisi di pasar tersebut bisa dikatakan sebagai kondisi yang bersih dari kondisi pasar pada umumnya. kondisi tersebut dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Kondisi Kebersihan Pemotongan Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Tempat pemotongan dan tempat pencabutan bulu dengan menggunakan mesin berada di area tak terlihat oleh konsumen dan peneliti memiliki keternatasan untuk dapat mengakses tempat tersebut tapi masih dapat dilihat sekilas meskipun tidak terlihat sepenuhnya. Berdasarkan hasil wawancara pedagang, menurut pedagang tempat tersebut merupakan tempat dimana seluruh pedagang memotong dan mencabut bulu ayam karena hanya terdapat beberapa pedagang yang menjual ayam yang masih hidup sehingga memerlukan tempat tersebut jika terdapat konsumen yang ingin membeli ayam hidup yang dipotong ditempat. Dari hasil yang didapatkan menurut pedagang tempat pemotong dan pencabutan bulu masih dalam batas yang memenuhi kriteria bersih dengan ditandai dengan kurangnya sisa kotoran pada area tersebut dan kotorannya langsung di buang di tempat sampah

sehingga tempat tersebut masih dalam kategori bersih meskipun terdapat 2 responden yang menjawab ragu-ragu terhadap kebersihan tempat pemotongan dan pencabutan bulu tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sawitri (2017) yang menyatakan bahwa kebersihan pasar dilihat dari bagaimana keadaan prasarana di pasar tersebut seperti lantai yang tidak licin, meja yang selalu dibersihkan atau tempat pemotongan yang selalu dijaga agar tetap bersih.

7.3. Terbebas dari Vektor Penyakit

Pasar biasanya identik dengan adanya serangga seperti lalat yang berterbangan karena adanya suatu kondisi yang tidak bersih, tidak hanya lalat tetapi serangga lainnya seperti kecoa juga biasanya dijumpai. Kondisi pasar yang tidak bersih akan menimbulkan serangga tersebut sehingga pasar tersebut dikatakan sebagai pasar yang kurang bersih dan sehat. Beda halnya pada pasar Toddopuli yang dimana kondisi pasar yang bersih tidak menimbulkan adanya serangga tersebut sehingga. Kondisi ini dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Kondisi Kebersihan Meja Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Selain kebersihan terdapat beberapa indikator lainnya yang mendukung persepsi tentang adanya pasar ayam sehat yaitu diantaranya tidak adanya vektor penyebab penyakit seperti lalat dan tikus. Kebersihan pasar kemudian akan memberikan kepercayaan kepada responden bahwa pasar tersebut terbebas dari vector penyebab penyakit seperti lalat. Untuk mencegah adanya vector penyebab penyakit dilakukan proses sanitasi pasar agar pasar tetap terjaga dari hewan-hewan yang dapat menyebabkan penyakit. Hal ini sesuai dengan pendapat Patriana (2021), yang menyatakan bahwa sanitasi pasar adalah sarana tempat umum yang dilakukan proses pembersihan untuk membasmi adanya vector yang dapat menyebabkan penyakit. Selain keamanan dan kenyamanan, pasar juga harus selalu dijaga dari adanya vector penyebab penyakit.

7.4. Tersedianya Tempat Pembuangan Sampah

Tempat pembuangan sampah merupakan suatu kondisi manajemen pasar yang menciptakan kondisi pasar yang sehat dan bersih. Dengan adanya tempat pembuangan sampah maka pasar akan terlihat lebih bersih. Kondisi tempat sampah pada pasar tradisional dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Tempat Pembuangan sampah di kios Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Ketersediaan tempat sampah merupakan satu hal yang sangat penting untuk diketahui karena tempat sampah menjadi alternatif agar tidak ada sampah yang berserakan di pasar. Pasar menjadi salah satu tempat yang menjadi tempat banyaknya timbul sampah dikarenakan adanya aktivitas ekonomi yang berjalan setiap harinya maka dari itu adanya tempat pembuangan sampah yang jelas untuk sampah pasar itu perlu adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Madani (2011), yang menyatakan bahwa salah satu penyebab meningkatnya volume sampah setiap harinya yaitu adanya aktivitas masyarakat urban atau aktivitas pasar. Penting adanya pengelolaan sampah pasar untuk menjaga pasar tetap bersih sehingga menjadi sebuah solusi menjaga Kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah pasar dapat dilakukan salah satunya dengan menyediakan tempat pembuangan sampah yang jelas agar sampah-sampah pasar tidak berserakan.

7.5. Tersedianya Saluran Sanitasi Pembuangan Limbah

Saluran pembuangan limbah atau yang biasa dikenal drainase pembuangan limbah merupakan suatu hal yang penting dimana jika saluran pembuangan limbah berfungsi dengan baik maka akan terciptanya kebersihan pasar yang terjaga. Drainase yang berfungsi tidak akan menimbulkan bau yang tidak enak sehingga tidak akan membuat konsumen menjadi tidak nyaman. Pada pasar Toddopuli terdapat saluran drainase yang berfungsi dengan baik hal ini dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8. Saluran pembuangan limbah dimeja Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Menciptakan pasar sehat bukan merupakan perkara yang mudah untuk dilakukan. Berbagai macam hal perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan pasar sehat yang bersih dan ramah lingkungan. Saluran sanitasi limbah memiliki fungsi yang besar untuk menciptakan pasar sehat bagi masyarakat. Saluran limbah yang akan mengalirkan limbah ke tempat pembuangan yang seharusnya agar tidak mengganggu infrastruktur umum. Sanitasi merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Fasilitas sanitasi yang benar dan sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah dibuat oleh pemerintah maupun instansi swasta dapat memberikan dampak kesehatan yang positif terhadap kita sebagai subjek yang menggunakan fasilitas sanitasi tersebut. Pelaksanaan dan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum dilakukan dapat melindungi masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan Hopkins dalam Rejeki (2015).

7.6. Tersedianya Air Bersih

Air bersih merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam melakukan aktifitas seperti aktifitas yang dilakukan oleh pedagang ayam. Pedagang ayam tidak bisa jauh dengan adanya air bersih karena pedagang ayam harus melakukan aktifitas yang kotor dan terkena darah sehingga sumber air bersih untuk pedagang ayam. Pasar Toddopuli menyediakan sumber air bersih pada setiap tempat pedagang ayam sehingga pedagang tidak kekurangan air bersih. Hal ini dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Adanya Keran air di setiap area penjual Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Pasar sehat memerlukan fasilitas fasilitas umum yang memadai seperti ketersediaan air bersih, berdasarkan penelitian dapat dilihat dari gambar 9 diatas bahwa setiap pedagang memiliki sumber air bersih yang langsung mengalir dari keran air. Berdasarkan Kepmenkes No 519/Menkes/SK/VI/2008 persyaratan sanitasi air bersih di pasar adalah tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang, kualitas air

bersih yang tersedia memenuhi persyaratan. Tersedia tendon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor. Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter dan kualitas air bersih diperiksa setiap 6 bulan sekali. Menurut Sastrawijaya (2009) Dalam upaya peningkatan kualitas saran umum yaitu dengan adanya pendayagunaan dan pemanfaatan air. Ada dua persyaratan yang harus di penuhi yaitu tingkat kualitas air dari air baku yang tersedia.

7.7. Terdapat Pembagian Kios Berdasarkan Pedagang

Pembagian kategori kios merupakan suatu hal yang penting dalam manajemen pasar tradisional agar terciptanya pasar yang rapi, bersih dan teratur. Dengan pemisahan pedagang di setiap kios akan membantu konsumen dalam melakukan pencarian bahan kebutuhan yang ingin di beli. Pembagian kios ini telah di terapkan pada pasar toddopuli yang bisa dilihat pada gambar 10, 11, 12 dan 13 dibawah ini.



Gambar 10. Kios Khusus Ayam Pasar Toddopuli (2023)



Gambar 11. Kios Khusus Ikan dan Daging Pasar Toddopuli (2023)



Gambar 12. Kios Khusus Bahan Campuran Pasar Toddopuli (2023)



Gambar 13. Kios Khusus Pakaian dan Peralatan Rumah Tangga Pasar Toddopuli (2023)

Berdasarkan pada gambar 10, 11, 12, dan 13 dapat dilihat bahwa di pasar Toddopuli sudah melakukan pembagian kategori pedagang, mulai dari kios khusus ayam, kios khusus ikan dan daging, kios khusus sayuran, kios khusus pakaian dan peralatan rumah tangga serta kios untuk aneka kue tradisional terdapat pada pasar ini sehingga konsumen dapat dengan mudah dan nyaman jika ingin berbelanja di pasar Toddopuli. Hal ini sesuai dengan pendapat Marlina (2008) juga memaparkan pentingnya pengelompokan tenant dalam menata letak retail. Pengelompokan tenant ialah strategi pengelompokan penyewa ruang (pedagang) berdasarkan jenis dagangan yang sama. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519 tahun 2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat, penataan letak kios dan los harus dikelompokkan (zoning) sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti : basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotongan unggas dan lain-lain. Setiap kios dan los yang ditata berdasarkan zoning tersebut juga harus dilengkapi dengan papan identitas yaitu nomor dan nama pemilik yang mudah dilihat.

7.8. Pencahayaan yang memadai

Pencahayaan dan sirkulasi udara sangat penting dalam menciptakan suatu kondisi yang nyaman bagi konsumen. Dengan pencahayaan dan sirkulasi yang baik maka konsumen akan lebih nyaman berada di tempat tersebut. Pencahayaan dan sirkulasi pada pasar toddopuli sudah sangat memadai dilihat dari gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. Pencahayaan Area Kios Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Pencahayaan yang sangat memadai dapat dilihat dari gambar diatas bahwa setiap pedagang ayam memiliki pencahayaannya masing-masing selain itu bangunan pasar yang tinggi dan bukaan yang memadai membuat seluruh pencahayaan serta sirkulasi udara dipasar Toddopuli sangat bagus sehingga memberikan kenyamanan kepada konsumen ketika konsumen membeli ayam yang ingin di beli apakah masih fresh ataupun tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Kathryn (2017) yang mengatakan bahwa pencahayaan dan sirkulasi menjadi aspek penting dalam sebuah pasar tradisional karena mempengaruhi tingkat efektivitas kegiatan penggunaanya.

7.9. Tersedia Tempat Cuci Tangan

Tempat cuci tangan suatu hal yang penting dalam menjaga kebersihan, tangan merupakan alat yang langsung bersentuhan dengan berbagai jenis benda. Untuk memastikan tangan agar selalu bersih dengan adanya penempatan tempat cuci tangan di fasilitas umum. Pada pasar toddopuli pedagang ayam menyediakan tempat cuci tangan pada wadah di setiap kiosnya sehingga konsumen tidak perlu khawatir dengan kondisi tangan yang kurang bersih setelah membeli ayam. Kondisi ini dapat dilihat pada gambar 15 dibawah ini



Gambar 15. Tersedianya Keran air di Kios Ayam Pasar Toddopuli (2023)

Pada area kios ayam terdapat saluran air bersih di setiap pedagang sehingga pedagang tidak kekurangan air bersih dan air bersih selalu tersedia sehingga kebersihan ayam potong yang dijual oleh pedagang selalu dalam keadaan bersih. Tidak hanya itu, pedagang juga menyediakan wadah tersendiri untuk pembeli jika ingin mencuci tangannya setelah memegang dan memilih ayam yang akan konsumen beli. Hal ini sesuai pendapat dari Kemenkes RI (2020) yang mengatakan bahwa air bersih yang dituangkan dari timba atau wadah lainnya sudah

cukup untuk menjadi tempat cuci tangan. Wadah air bersih berfungsi untuk menampung air bersih dari sumber air yang jauh dari lokasi peletakan fasilitas cuci tangan. Wadah air bersih meliputi tangki air, drum, jeriken dan ember air

BAB VIII

PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi pedagang ayam broiler mengenai pasar ayam sehat adalah pedagang setuju bahwa adanya pasar ayam sehat telah memadai dan memenuhi syarat pasar sehat yang telah dikeluarkan oleh menteri kesehatan melalui peraturan pemerintah No.17 Tahun 2020. Adapun syarat memenuhi menjadi pasar sehat yaitu bangunan pasar dan kios, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit, keamanan pasar, pencahayaan, suhu dan kelembaban, tempat cuci tangan, pedagang/karyawan, pengunjung dan tempat parkir.

8.2. Saran

Dari hasil penelitian, diharapkan akan ada penelitian lebih lanjut yang membahas bagaimana pengaruh adanya pasar ayam sehat terhadap pasar tradisional terkhususnya pedagang ayam broiler.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Sri Moertiningsih dan Samosir, Omas Bulan. 2011. DasarDasar Demografi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat Ahmadi, Ruslan. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Alfan, A. (2019). Karakteristik dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Produk Melalui E-commerce. 16(1).
- Aprilia, R. 2017. Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bulu Semarang. Economics Development Analysis Journal. 6 (2) : 215 – 222.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arwita, Primalia. 2013. Analisis Resiko Usaha PeternakanAyam Broiler dengan Pola Kemitraan dan Mandiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Augria, Andi Dian Pratiwi, Analisis Karakteristik dan Rantai Perjalanan Penjual Pasar Tradisional Di Kota Makassar, Jurnal Universitas Hasanuddin Makasar , 2014.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. 2004. Jakarta: Teraju.
- Azwar, Syaifuddin. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fure. H. 2013. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Sulawesi utara.
- Irawan, H dan Ketut, A. A. A. 2017. Analisis variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Kreneng Kota Denpasar. Jurnal EP Unud. 6 (10) : 1952 – 1982.
- Isnaini, P., Dewi., Dwi, E. K. dan Irhamah. 2012. Pemodelan pendapatan pedagang pasar tradisional di Surabaya Selatan terkait keberadaan supermarket, hypermarket, dan minimarket. Jurnal Sains dan Seni ITS. 1 (1) : 141 – 147.
- Jamaluddin, A., Rohmad. Dan Winahyu, N. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler).Jurnal Ilmiah FilliaCendekia Vol. 4 No. 2 Thn.2019. K-9 Farm, Bangsal, Pesantren, Kediri.

- Kathryn, E. K. (2017). Pasar Tradisional Vertikal di Genteng Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 5(2), 73-80.
- Kemenkes, R.I. (2020). Prilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia. www.kemkes.go.id (Diakses pada tanggal 1 Agustus 2023).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 519 tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Liur, I. J. 2020. Kualitas kimia dan mikrobiologis daging ayam broiler pada pasar tradisional Kota Ambon. *Journal of Biology and Applied Biology*. 3 (2) : 59 – 66.
- Madani, M. 2011. Agenda setting pengelolaan sampah pasar di kota Makassar. *Jurnal Otoritas*. 1 (1) : 11 – 24.
- Machfoedz, Mahmud. 2005. Pengantar Pemasaran Modern. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta
- Maghfiroh, A., Arifin, Z., & Sunarti, S. 2016. Pengaruh Citra Merek terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian (Survei pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Binis Tahun Angkatan 2013/2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang Pembeli Indosat Ooredoo). *Jurnal Administrasi*, 40(1), 132–140.
- Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Andi
- Mutmainnah. E. dan Mufriantje. F. 2017. Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Mall Terhadap Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Nasution. Y.S.J. 2012. Mekanisme Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam. Media syari'ah. Institute agama islam negri Ar-raniry.
- Pamuli, T. K. dan Widjonarko. 2014. Pemetaan pengaruh perkembangan pasar Wage Kota Purwokerto terhadap lingkungan permukiman sekitar. *Geoplanning Journal*. 1 (1) : 33 – 44.
- Patriana, A. 2021. Gambaran kondisi sanitasi dan tingkat kepadatan lalat pada lapak penjualan makanan siap saji di Pasar Tradisional Kota Pontianak. SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Makassar

- Prastiwi, W. D., Santoso, S. I. dan Marzuki, S. 2017. Preferensi dan persepsi konsumsi produk nugget sebagai alternatif konsumsi daging ayam pada masyarakat di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Agromedia*. 35 (1) : 65 – 73.
- Prastyo, D dan I Nengah K. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ayam broiler di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 13 (2) : 77 – 86.
- Rejeki S. 2015. *Sanitasi Hyangiene dan K3*. Bandung : Rekayasa Sains
- Rhenald Kasali. 2007. *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting dan Positioning* . Jakarta: Gramedia.
- Saliem, H. P., Adang, A dan Resty, P. P. 2020. Dinamika harga, permintaan, dan upaya pemenuhan pangan pokok pada era pandemi covid-19. *Pusat Artikel Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 1 (1). 361 – 379.
- Sangadji, 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Cv Andi.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Cv Andi.
- Sarwono, J., & Prihartono, K. 2012. *Perdagangan Online : Cara Bisnis di Internet*. Elex Media Koputinndo.
- Sastrawijaya, TA., (2009), *Pencemaran Lingkungan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Schermerhorn Jr., J.R. 2004. Unleashing Individual Potential: Performance Gains through Positive Organizational Behavior and Authentic Leadership. *Organizational Dynamics*, 33, 270-281.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*, Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Sumarwan, U. 2014. Model Keputusan Konsumen. *Perilaku Konsumen*, 5, 1–41.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen : Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Walgito, Bimo. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Widyanthi, N. L. A. M. 2013. Analisis tingkat kepuasan konsumen pasar agung Denpasar. 1(1) : 108 – 127.

Widiyanto, T., Nuryanto, dan Bayu, C. P. 2023. Analisis Pasar Sehat Di Kabupaten Banyumas, 2022. Buletin Keslingmas. 42 (1) : 31 – 40.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hasil Kuisisioner Responden

No	Nama Responden	Kebersihan pasar			Bebas Vector pembawa penyakit	Pembuangan Sampah	Saluran Limbah	Ketersediaan Air Bersih	Pembagian Kategori	Pencapaian	Area Cuci Tangan
		Lantai	meja	pat pemotor							
1	Dg. Tiro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Inna	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	Dedy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Hj. Kulle	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Bram	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
6	Hj. Musdalifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Indah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Alwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Kartini	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
10	Herman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

DOKUMENTASI



Pintu Masuk Pasar



Pintu Masuk Pasar



Area Luar Pasar



Area Setelah masuk



Area Pintu Masuk kios ayam



Kondisi dalam kios



Kondisi dalam Kios ayam



Tempat Pedagang ayam



Tempat Pedagang Ayam



Tempat Pedagang Ayam



Tempat Pedagang Ayam



Tempat Pedagang Ayam



Tempat Pedagang Ayam



Kondisi Pencahayaan



Saluran Pembuangan Limbah



Tempat Pembuangan sampah



Kondisi Lantai Kios ayam



Area Bahan campuran



Area Sayuran



Area ikan dan daging



Area Pakaian dan alat rumah tangga

BIODATA PENELITI



Nur Admarina biasa dipanggil **rina** dilahirkan di makassar pada tanggal 16 Oktober, sebagai dari anak bapak Kadir dan ibu Mainna. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Sambung Jawa 1 Makassar, dan pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Makassar, pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan di SMK Kesehatan TNI AL Makassar. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur Mandiri Pilihan Ke2. Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan (HUMANIKA dan Pantun Seni Kreatif UNHAS).



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Dg. Tiro
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 51 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 5 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Inna
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 40 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 10 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Dedy
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 48 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 7 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Hj. Kulle
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 63 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 38 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Bram
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 56 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 10 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Hj. Musdalifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 41 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 17 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Indah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 43 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 10 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Alwi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 42 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 23 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Kartini
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 54 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 23 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

Nur Admarina I111 16 543 dengan Tema Penelitian “Persepsi Pedagang Ayam Broiler Pasar Toddopuli Terhadap Pasar Ayam Sehat”.

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Lokasi Pengambilan Data :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Herman
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 33 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan Sampingan : Tidak ada
Lama Berjualan : 1 Tahun

Kriteria responden yaitu pedagang ayam broiler di pasar ayam sehat pasar Toddopuli

1. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah termasuk pasar yang bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- a. Apakah Lantai Pasar Ayam Sehat sudah dalam kategori bersih?
 - Setuju**
 - Ragu-Ragu



- Tidak Setuju
- b. Apakah meja ayam potong bapak/ibu sudah termasuk kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- c. Apakah tempat pemotongan dan penyembelihan ayam sudah termasuk dalam kategori bersih?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 2. Apakah menurut bapak/ibu pasar ayam sehat sudah terbebas dari vector pembawa penyakit seperti lalat, kecoa dan tikus ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 3. Apakah menurut bapak/ibu tempat pembuangan sampah pada pasar ayam sehat sudah memadai ?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 4. Apakah menurut bapak/ibu saluran limbah atau drainase pembuangan di pasar ayam sehat berfungsi dengan baik?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
- 5. Apakah menurut bapak/ibu air bersih di pasar ayam sehat sudah tersedia?
 - Setuju
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju



6. Apakah menurut Bapak/Ibu pasar ayam sehat sudah menerapkan pembedaan kategori kios pedagang seperti khusus untuk ayam, ikan dan sayur-sayuran?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
7. Apakah menurut Bapak/Ibu pencahayaan pada pasar ayam sehat sudah memadai?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju
8. Apakah terdapat area cuci tangan pada pasar ayam sehat?
- Setuju**
 - Ragu-Ragu
 - Tidak Setuju